

Research Article

Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIS Biyatul Hidayah

Aldi Maulana Ong¹, Arlina², Siti Ardiyanti³, Wirda Aini Rambe⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, aldimaaulanaongo44@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, arlina@uinsu.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sholihahsiti289@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, wirdaainirambe19@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 9, 2025

Revised : January 26, 2025

Accepted : February 15, 2025

Available online : February 27, 2025

How to Cite: Siti Ardiyanti, Arlina, Aldi Maulana Ong, and Wirda Aini Rambe. n.d. "Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIS Biyatul Hidayah". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed March 18, 2025. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1246.

Abstract: The aim of this research is to make the learning process less monotonous and more enjoyable by using the snowball throwing strategy at MIS Bidayatul Hidayah Medan. This research uses qualitative research methods, with data collection techniques in the form of observations and RPPH documents. The research subjects were class V students of MIS Bidayatul Hidayah Medan. With data validity techniques in the form of long and long, as well as triangulation. The results of research in this journal show that implementing the snowball throwing learning strategy can increase students' interest, enthusiasm for learning and increase students' experience.

Keywords: Snowball throwing, Learning strategies, Learning outcomes.

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk membuat proses pembelajaran agar tidak monoton dan lebih menyenangkan dengan menggunakan strategi snowball throwing di MIS Bidayatul Hidayah Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, dan dokumen RPPH. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya yakni siswa-siswi kelas V MIS Bidayatul Hidayah Medan. Dengan tehnik keabsahan data berupa lama-lama dan berpanjang- panjang, serta triangulasi. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan ketertarikan, semangat belajar serta menambah pengalaman siswa.

Kata Kunci: Snowball throwing, Strategi belajar, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, dengan adanya pendidikan setiap individu akan memiliki kepribadian yang produktif sehingga mampu mengembangkan setiap potensi yang ada didalam diri setiap individu, serta dapat mengubah sikap, pengetahuan, dan juga perilaku seseorang melalui proses pembimbingan, pengajaran, serta pelatihan.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu proses yang sadar akan tujuan, dan keduanya hal ini saling berkaitan, dimana pendidikan sebagai proses perantara dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya, sedangkan pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan interaksi yang dilakukan seorang guru terhadap siswanya dalam rangka mengubah sikap siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Undang-Undang SISDIKNAS No.22 Tahun 2003 menyatakan bahwa *“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”*

Maka dari itu guru harus memiliki metode, strategi yang kreatif dalam pembelajaran, guna menjadikan suasana kelas yang menyenangkan, agar para siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, karena kesuksesan seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran dapat dinilai dari banyaknya siswa yang memahami serta menguasai pembelajaran.

Guru hendaknya melakukan pengembangan suatu media, metode serta strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini menjadi fokus peneliti dalam mengembangkan suatu strategi pembelajaran, oleh karena itu kami menawarkan strategi pembelajaran *snowball throwing* ke para siswa MIS BIDAYATUL HIDAYAH.

Strategi *snowball throwing* ini dilakukan dengan membagikan para siswa menjadi beberapa kelompok, yang nantinya setiap kelompok akan membuat pertanyaan didalam selembar kertas, kemudian kertas tersebut dibentuk menjadi sebuah bola yang nantinya akan dilempar ke kelompok lain, selanjutnya masing-masing kelompok akan menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Dalam pelaksanaannya peran guru sebagai pemberi arahan mengenai topik pembahasan serta menertibkan jalannya proses pembelajaran.

Strategi *snowball throwing* ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, dengan membuat suasana kelas yang menyenangkan, dan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, hal ini selaras dengan observasi awal yang dilakukan peneliti dalam pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIS BIDAYATUL HIDAYAH, dari hasil observasi tersebut para siswa-siswi terlihat lebih mudah memahami konsep dasar, lebih banyak ide serta memberikan informasi satu sama lain. Dari uraian diatas maka dibuatlah laporan penelitian dalam bentuk jurnal sebagai berikut:

Kajian Teori

Defenisi Snowball Throwing

Strategi Pembelajaran “*snowball throwing*” merupakan suatu pendekatan atau satu strategi yang menarik dan berbeda dengan strategi pembelajaran tradisional dimana dalam pembelajaran guru lebih sering memberikan materi kepada para siswa dengan secara langsung. Didalam strategi “*snowball throwing*” para siswa akan menerima pengetahuan dengan cara berkelompok (berkolaborasi) guna mencapai pembelajaran secara menyeluruh.

Disebutkan *snowball* yang berarti bola salju, dan *throwing* berarti melempar, artinya melempar bola salju, bukan berarti melempar bola salju secara langsung akan tetapi ini merupakan suatu istilah umum untuk menggambarkan pengaplikasian strategi tersebut. Permainan bola salju ini merupakan suatu model pembelajaran dimana nantinya bola salju (*snowball*) yang terbuat dari kertas berisi sebuah pertanyaan akan dilempar kepada siswa lainnya untuk dijawab. Setelahnya siswa diberikan kebebasan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari temannya saat belajar *snowball throwing*. Siswa menggali informasi, memverifikasi apa yang mereka ketahui dan menekankan hal-hal yang siswa lain belum ketahui. (Miftahul Huda, 2015: 226).

Metode Snowball Throwing merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang. Dalam konteks pembelajaran, Snowball Throwing diterapkan dengan melempar segumpal kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab pertanyaan dari guru. Metode ini digunakan untuk memberi konsep pemahaman sejauh mana materi tersebut dapat diterima oleh siswa.

Strategi Pembelajaran Snowball Throwing

Sebelum memulai pembelajaran menggunakan model *snowball throwing*, guru sebaiknya harus mempersiapkan diri. Jika pembelajaran tidak berjalan lancar, guru harus mempersiapkan pertanyaan singkat dan bola kecil untuk dilempar (Jumanta Hamdayama, 2014: 160). Oleh karena itu, model pembelajaran ini memiliki kemampuan untuk melatih siswa untuk lebih tanggap terhadap pesan yang terkandung dalam bola salju kertas dan untuk menyampaikan pesan tersebut kepada rekan satu kelompok (Kokom Komalasari, 2011:67).

Menurut Suprijono (2009:128) *snowball throwing* adalah suatu cara penyajian bahan Pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogeny, kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru, lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar kepada siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke siswa yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

Kelebihan Dan Kekurangan

Setiap strategi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran model snowball throwing ini diantaranya:

- Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pelaksanaannya guna melatih pemikiran dalam berbagi informasi antar sesama
- Memperkuat interaksi sesama dalam menarik kesimpulan informasi yang diberikan dimana hal ini dapat melatih kemampuan berinteraksi siswa didalam lingkungan bermasyarakat
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam berbagi informasi dengan berbagi jawaban dan siswa mendapatkan sudut pandang serta pemahaman yang luas
- Membuat suasana ketika proses pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan, dimana para siswa dapat belajar sambil bermain ketika pelaksanaan berlangsung.

Selain itu yang menjadi kelemahan strategi snowball throwing , diantaranya:

- Berpacu dengan waktu, dimana hal ini tentunya dilakukan dalam waktu yang cukup lama ketika pembagian kelompok dan juga ketika menjelaskan jawaban atau berbagi informasi satu sama lain
- Tidak semua siswa akan menjadi peran aktif, karena akan ada beberapa siswa yang akan lebih pasif serta akan membiarkan kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut
- Ketika pelaksanaan berlangsung guru harus lebih mengawasi keadaan, agar proses pembelajaran berlangsung secara kondusif
- Dalam beberapa topik pembahsan strategi ini tidak berlaku, dan mungkin akan lebih cocok digumakan ketika pembahasan yang ringan dan tidak terlalu mendalam

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaidir Gultom (2017: 55) dimana ia menjelaskan bahwa model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan pola interaksi antara guru dengan siswa, karena model pembelajaran ini menekankan pada kesadaran siswa untuk belajar aktif dalam memecahkan masalah, dan siswa dapat mengaplikasikan konsep, pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa yang lainnya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan dan dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011). Sehingga peneliti mengkaji data dari hasil observasi yang dilakukan kemudian mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan keadaan dilapangan. Siswa-siswi mempunyai peran yang sangat penting didalam instansi yang merupakan subjek yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori manusia dan non manusia. Sumber data kategori manusia yang diartikan guru dan murid kelas. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen RPPH. Dalam

teknik pengumpulan data ada 2 teknik yang dilakukan peneliti yaitu observasi, yang kemudian dilanjutkan wawancara semi-terstruktur yang dicatat dalam bentuk dokumentasi berupa KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam observasi. Mengenai pengecekan kebenaran atau keautentikan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan mengamati perkembangan anak di sekolah, serta triangulasi berupa wawancara serta peneliti membandingkan data dengan teori terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas peneliti melakukan pembelajaran *snowball throwing* bertujuan guna melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran (Asrori, 2010). Selain itu, perlu dipahami bahwa membuat pertanyaan (menulis kata-kata dalam kertas) akan memproses pikiran dalam otak (Mirnawati & Firman, 2019: 167), sehingga peserta didik mampu menggunakan imajinasinya secara aktif. Selanjutnya, adapun manfaat pembelajaran *snowball throwing*, yaitu:

1. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Dapat menumbuh kembangkan potensi intelektual sosial dan emosional yang ada di dalam diri siswa.
3. Dapat melatih siswa mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif.

Berdasarkan hal itu maka peneliti melakukan implementasi dalam kegiatan observasi di sekolah MTS Biyatul Hidayah. Peneliti menyampaikan materi pembahasan Akidah Akhlak berupa pengertian serta tatacara beradab.

Sebagai langkah awal pada tahap ini peneliti merapikan kelas dan kemudian membimbing doa, guna untuk meminta petunjuk maupun perlindungan, dimana hal ini merupakan kunci dari segala kebutuhan hidup dunia dan akhirat (Robert H. Thouless, 2000: 174).

Kemudian peneliti menyampaikan bagaimana model *snowball throwing* serta materi yang akan diajarkan, lalu memberi bimbingan agar kondisi kelas tetap kondusif.

Setelahnya peneliti membentuk beberapa kelompok yang berisi 5 kelompok, masing-masing kelompoknya berjumlah 4 orang, dan masing masing akan memilih ketua kelompok, yang nantinya akan menerima arahan tentang pelaksanaannya. Sebagaimana yang dikemukakan suryani (2008:15) secara keseluruhan kelompok diartikan seperti kumpulan dari beberapa orang yang saling berinteraksi untuk menggapai suatu tujuan yang sama.

Setelah pembagian kelompok, peneliti memandu ketua kelompok dengan membagikan kertas yang berisi pertanyaan tentang materi akidah akhlak yang sebelumnya sudah dipelajari, setelahnya kertas akan dibentuk menjadi sebuah bulatan seperti bola

Setelah kertas tersebut dibentuk menjadi bola maka setiap ketua kelompok akan melemparkan bola ke kelompok lainnya, yang nantinya akan di jawab oleh kelompok yang mendapatkan kertas tersebut

Setelah kelompok yang mendapatkan kertas menjawab maka kelompok lain juga boleh menambahkan serta menjawab ulang pertanyaan tadi, guna menambah wawasan satu sama lain

Dan langkah itu akan di lanjutkan hingga semua kelompok mendapat pertanyaan secara merata untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada di dalam bola (snowball)

Guna menambah semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran maka guru berinisiatif memberikan sebuah reward kepada kelompok yang mampu menjawab pertanyaan di materi akidah akhlak yang menggunakan strategi snowball throwing. Dimana dengan reward tersebut membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat, seperti yang di ungkapkan Ngalim Purwanto (2009: 182) bahwa reward merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendidik siswa agar merasa senang akibat suatu hal yang ia kerjakan mendapatkan pujian dan penghargaan.

Berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan strategi snowball throwing dapat membuat siswa menunjukkan

1. Membuat siswa lebih bersemangat dan senang dalam melakukan pembelajaran karena dapat belajar sambil bermain. “seru kak, soalnya waktu ngelempar kami bebas mau kesiapa saja...”. Hal ini juga di perkuat oleh Eisenberg (1989: 3) secara umum, seorang anak yang senang membantu, berbagi, dan menyenangkan hati orang lain biasanya relatif aktif, ramah, kompeten, asertif, pandai menempatkan diri, penalaran moral matang, dan simpatik.
2. Membuat siswa bertanggung jawab “waktu dapet soalnya itu kak deg deg an tapi tetap kami jawab kak...” hal ini selaras dengan pernyataan Azerrad (2005: 46) perilaku bertanggung jawab adalah tindakan yang menunjukkan kemandirian. Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan perilaku atau tindakan yang disengaja atau tidak disengaja.
3. Menanamkan kebersamaan kepada seluruh siswa “kan kami ngebuat soalnya bareng-bareng, terus juga ngejawabnya bareng bareng...”. seperti ungkapan Saputra (2009: 15) kebersamaan tercipta mulai dari lingkungan terdekat siswa yaitu keluarganya, selanjutnya lingkungan sekolah hingga yang meluas lagi yaitu lingkungan sekitarnya dengan cara membandingkan diantara sesamanya.
4. Membuat siswa menjadi aktif ketika proses pembelajaran “kami semua jadinya ngaa ada yang ngaa fokus kak...”. Hal ini di perkuat dengan pernyataan Sadirman (2001:98) keaktifan merupakan suatu proses yang cenderung kepada fisik maupun mental, diantaranya berbuat serta berfikir menjadi suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Adapun respond negatif yang di perhatikan siswa diantaranya menjadikan suasana kelas yang ricuh dan sedikit bermain main “dia kak ngelemparnya kuat kuat, terus juga agak recok kak...”. Hal ini juga di ungkapkan Triastuti Handayani, dkk (2017: 56) ia menegaskan jika dalam pelaksanaan model

pembelajaran snowball throwing akan mendapati beberapa kendala salah satunya yaitu beberapa siswa akan kurang aktif dan lebih cenderung bermain.

KESIMPULAN

Salah satu model pembelajaran alternatif adalah model snowball throwing yang dapat membantu guru membuat suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ada kemungkinan bahwa berbagai inovasi dalam model pembelajaran akan memungkinkan pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran snowball throwing adalah metode pembelajaran aktif dimana siswa menggunakan bola salju yang terbuat dari kertas sebagai alat untuk menyampaikan pendapat atau meningkatkan kemampuan mereka.

Strategi ini dilakukan oleh guru pada kelas V MIS Bidayatul Hidayah pada mata pelajaran akidah akhlak adalah cara yang diterapkan oleh guru untuk menanamkan pemahaman kepada siswa/siswi dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak. Dan dengan diterapkannya strategi ini membuat siswa lebih terlatih dalam menjawab soal dan memikir lebih kritis serta melatih para siswa untuk bisa bekerja sama dalam menjawab suatu pertanyaan dengan tujuan agar siswa tersebut lebih dari pelajaran yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2010). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azerrad, Jacob. (2005). *Membangun Masa Depan Anak*. Bandung: Nusamedia
- Eisenberg, N. & Mussen, P.H., (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*, New York : Cambridge University Press
- H. Thouless, Robert. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo
- Jumanta Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Khaidir Gultom. (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tip Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 366 Tegal Sari*. Jurnal Guru Kita
- Kokom Komalasari. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Miftahul Huda. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mirnawati, Firman. (2019). *Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo*. Jurnal Study Guru dan Pembelajaran
- Moleong J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sisdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*.

Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing pada Pelajaran Akidah Akhlak

Aldi Maulana Ong, Arlina, Siti Ardiyanti, Wirda Aini Rambe

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya: Pustaka Pelajar

Suryani, Tatik. (2008). *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Triastuti Handayani, dkk. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Curricula